

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang peran guru akidah akhlak sebagai konselor dalam mengatasi sikap *insecure* siswa di MAN 1 Lampung Timur, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru akidah akhlak sebagai konselor dalam mencegah sikap *insecure* siswa di MAN 1 Lampung Timur yaitu guru berperan sebagai informator, fasilitator, mediator, dan kolaborator. Konseling Islam memiliki perbedaan dengan layanan konseling biasa. Layanan konseling Islam menekankan pada penerapan asas ketauhidan, asas amaliah, asas akhlak al-karimah, asas keahlian profesional, dan asas kerahasiaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengaitkan pelajaran dengan tauhid, menyisipkan aktivitas amaliah, menanamkan nilai akhlak mulia, menggunakan pendekatan profesional untuk mendukung siswa secara menyeluruh, dan menjaga kerahasiaan dengan pendekatan personal dalam menangani masalah siswa.
2. Faktor pendukung peran guru akidah akhlak sebagai konselor dalam mengatasi sikap *insecure* siswa di MAN 1 Lampung Timur sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung: kurikulum madrasah yang berbasis tauhid, lingkungan yang islami, kurikulum madrasah yang berbasis tauhid, lingkungan yang Islami, pendekatan konseling yang berbasis agama, serta kolaborasi dengan guru bimbingan dan konseling.
 - b. Faktor penghambat: keterbatasan akan pengetahuan dan pemahaman agama, keterbatasan waktu pembelajaran, dan pengaruh dari lingkungan pertemanan, serta pengajaran berbasis keteladanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan diatas tersebut, peneliti memberikan saran-sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah, diharapkan nantinya untuk lebih memperhatikan peserta didiknya agar memiliki akhlak yang baik dan tidak memiliki sikap *insecure*. Perlu adanya kejasama atau koordinasi antar warga madrasah dan komunikasi dengan orang tua siswa dalam pengawasan kepada siswa terutama yang berkaitan dengan sikap dan perilaku peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Bagi guru akidah akhlak, diharapkan nantinya harus memperbanyak wawasan pengetahuan tentang *insecure* sehingga bisa menjadi pedoman dan acuan dalam meningkatkan peran, dalam pelaksanaan upaya untuk mengatasi perilaku *insecure*. Serta selalu memberikan teladan yang baik dan menanamkan akhlakul karimah kepada siswa dalam berperilaku.
3. Bagi siswa, diharapkan nantinya lebih meningkatkan rasa kekeluargaan dan lebih menghargai terhadap teman lainnya, dapat menghargai dan menghormati kekurangan ataupun kelebihan yang dimiliki oleh orang lain agar terhindar dari sikap *insecure*.
4. Bagi peneliti, diharapkan nantinya dapat mengkaji lebih dalam metode atau strategi yang digunakan oleh guru dalam menjalankan konseling Islam.